dplk simas jiwa

Fund Factsheet

Siji Pensiun Sejahtera

April 2022

NAB/UNIT	1,313.62

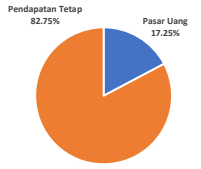
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Siji Pensiun Sejahtera	-0.27%	0.96%	2.59%	9.27%	1.57%	31.36%
Tolok ukur[2)]	-0.71%	-0.89%	-0.67%	2.24%	-0.98%	13.43%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Tolok ukur = Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap

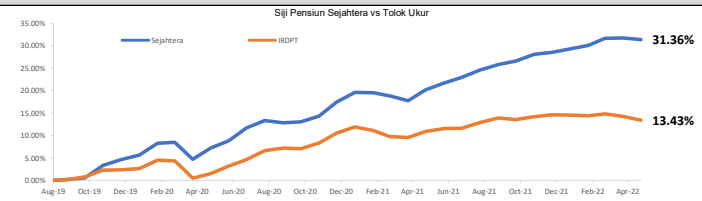
PORTFOLIO TERBESAR

1. PBS015
2. Obl SMMA
3. Obl OKI
4. Obl PLN
5. Obl UOB

ALOKASI ASET



HASIL INVESTASI



Tanggal Perdana
8-Aug-19

Jenis Unit Link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
124,539,382,937

Total Unit
101,292,320

Profil Risiko
Konservatif

Bank Custodian
PT Bank BRI Tbk
Gedung BRI
Jl Jen Sudirman kav 44-46
Jakarta Pusat 10210

ULASAN PASAR

Pasar obligasi mengalami penurunan sepanjang bulan April 2022, melanjutkan penurunan di bulan sebelumnya. Hal ini terlihat dari kenaikan signifikan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 6.98% dari level sebelumnya di 6.73% pada akhir bulan Maret 2022. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga sejalan dengan *yield* SUN yang mengalami kenaikan ke level 3.85% dari bulan sebelumnya di level 3.11%. Kenaikan *yield* SUN 10 sejalan dengan *yield* US *Treasury* 10 tahun yang mengalami kenaikan signifikan ke level 2.82% dari bulan sebelumnya di 2.33%. Kenaikan *yield* UST yang signifikan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya rencana *The Fed* untuk menaikkan *Fed Fund Rate* (FFR) lebih agresif di tahun 2022 dimana *market consensus* meyakini FFR akan naik antara empat – enam kali sepanjang tahun ini. Kenaikan FFR juga didukung oleh tingkat inflasi tahunan di AS yang saat ini sudah di level 8.20% YoY, dimana merupakan inflasi tahunan tertinggi dalam lima puluh terakhir. Adapun data ekonomi lainnya seperti *US-Non-Farm Payroll* , *Unemployment Rate* serta *Manufacturing Index Data* juga tumbuh melebihi ekspektasi *consensus* didorong oleh pemulihan ekonomi AS yang sesuai ekspektasi. Selain itu terjadinya perang antara Rusia dengan Ukraina yang masih terus berlangsung sejak akhir Februari 2022 juga mendorong naiknya harga minyak mentah lebih dari USD 100/*barrel* , yang juga diikuti oleh komoditas lainnya seperti batu bara, kelapa sawit, alumunium dan lainnya sehingga berpotensi melahirkan krisis energi terutama di negara Uni Eropa yang berdampak pada naiknya inflasi di seluruh dunia dan berdampak *negative* bagi pasar keuangan global. Terjadinya berbagai macam ketidakpastian dalam perekonomian global dan situasi geopolitik tentunya juga berdampak negatif pada *emerging market* termasuk Indonesia. Meskipun mengalami penurunan harga dalam jangka pendek, view pasar obligasi Indonesia jangka menengah masih menjanjikan didukung oleh positifnya data makroekonomi seperti surplus neraca perdagangan sebesar USD 4.53 miliar sehingga telah mengalami surplus selama 23 bulan berturut-turut sejak bulan Mei 2020. Selain itu *Manufacturing Index* (PMI) yang tumbuh di level 52.8 didorong pulihnya aktifitas perekonomian akan berdampak positif untuk perekonomian di tahun 2022. Namun hal yang perlu diperhatikan dengan kenaikan harga minyak dunia adalah inflasi April 2022 yang menyentuh level 3.47% YoY didorong naiknya harga BBM dan tarif listrik oleh Pemerintah. Adapun nilai tukar Rupiah juga melemah ke level IDR 14,497/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,369/USD. Di bulan April 2022, Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN dan SBSN sebesar IDR 174.20 triliun diikuti oleh Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 89.90 triliun dan Retail sebesar IDR 52.10 triliun. Adapun *Foreign* mencatatkan *net sell* baik di SUN maupun SBSN sebesar -IDR 65.10 triliun.Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan April 2022. Lelang SUN berlangsung dua kali di tanggal 12 April 2022 mencatatkan total *bid* yang masuk IDR 40.28 triliun (yang dimenangkan IDR 25 triliun) dan 26 April 2022 total *bid* yang masuk menurun menjadi IDR 29.77 triliun (yang dimenangkan IDR 20 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 05 April 2022 mencatatkan total *bid* sebesar IDR 23.38 triliun (yang dimenangkan IDR 8 triliun) dan 19 April 2022 total *bid* mengalami penurunan sebesar IDR 18.50 triliun (yang dimenangkan IDR 4 triliun). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia Q1 2022 mencapai 5.01% secara *year on year* (yoy). Pertumbuhan ini meningkat dibandingkan Q1 2021 yang terkontraksi -0.70%. Tingginya angka pertumbuhan ekonomi pada Q1 2022 ini, selain karena pulihnya aktivitas ekonomi di masyarakat, juga didorong pertumbuhan ekonomi pada Q1 2021 saat itu kontraksi -0.70%. Kontribusi bagi pertumbuhan GDP Indonesia datang dari industri pengolahan, perdagangan, pertanian, pertambangan dan konstruksi sebesar 65.20%. Adapun industri pengolahan ini ddorong oleh tumbuhnya sub sektor industri tekstil dan pakaian jadi 30.45% dan sektor makanan dan minuman 4.35%.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Siji Pensiun Sejahtera memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko konservatif. Sejahtera berinvestasi minimum 80% (delapan puluh perseratus) pada instrumen investasi pendapatan tetap dan/atau instrumen pasar uang dan maksimum penempatan 20% (dua puluh perseratus) dana investasi pada instrumen investasi pasar modal (ekuitas) dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2